

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum

4.1.1. Sejarah Singkat Ramayana Department Store

Tidak asing bagi masyarakat mengenal dengan yang namanya Ramayana Departement Store. Industri dari Ramayana ini adalah PT Ramayana Lestari Sentosa. PT Ramayana Lestrai Sentosa merupakan jaringan toko *retail* yang dibangun oleh pasangan suami istri Paulus Tumewu dan Tan Lee Chuan. Setelah menikah mereka meninggalkan rumah keluarga di Ujung Padang, Sulawesi untuk memulai bisnisnya di Jakarta. Baru pada tahun 1978 mereka membuka toko pertama di Jalan Sabang, Jakarta. Toko pertama tersebut mereka beri nama “Toko Busana Ramayana”.

Pertama kali didirikan sebagai upaya sederhana hingga menjadi salah satu *department store* paling terkemuka di Indonesia Ramayana berdiri sebagai pemimpin pasar disegmen *retail* yang ada untuk melayani pasar menengah kebawah.

Pertama kali toko dibuka pada tahun 1978 mereka fokus bisnis dibidang garmen dan pakaian. Dengan pertumbuhan toko yang baik, pada tahun 1985 Ramayana mulai memperkenalkan sepatu, tas dan aksesoris. Pada tahun yang sama Ramayana memperluas cakupannya dengan membuka outlet toko pertama diluar Jakarta yaitu di Bandung.

Pada Tahun 1989, Ramayana telah menjadi jaringan *retail* yang terdiri dari 13 gerai dan telah mempekerjakan total 2.500 pekerja. Mereka

juga menjual berbagai produk yang lebih luas mencakup kebutuhan rumah tangga, mainan dan alat tulis. Tidak lama setelah itu disetiap toko Ramayana diterapkan *one stop shopping center* karena rentang produk yang luas dan harga terjangkau.

Ramayana terus melakukan berbagai inovasi menarik sampai saat ini. Hingga saat ini Ramayana tersebar dilebih dari 42 kota besar yang ada di pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi bahkan telah membuka jaringan toko di Papua pada tahun 2010.

Sekarang perusahaan ini telah mempekerjakan lebih dari 17.800 orang karyawan yang telah berdedikasi tinggi pada perusahaan.

Perjalanan singkat PT. Ramayan Lestari Sentosa Tbk,

- 1978 Toko pertama dibuka di Jalan Sabang, Jakarta.
- 1985 Toko pertama yang dibuka diluar Jakarta, berlokasi di Bandung, Jawa Barat, menjual aksesoris, sepatu dan tas.
- 1989 Memperluas penjualan seperti mainan, alat tulis dan kebutuhan rumah tangga, dengan total 13 toko dan 2.500 karyawan.
- 1994 Tumbuh dengan 35 toko sebagai toko tujuan belanja dengan sistem *one stop shopping*.
- 1996 Menjadi perusahaan publik sebagai PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, dengan total lebih dari 45 toko.
- 1997 Membuka toko pertama diluar Jawa, yang ada di Bali.
- 1999 Membuka toko pertama di Sumatera, yang ada di Bandar Lampung.

- 2000 Membuka toko pertama di Kalimantan, yang ada di Banjarmasin.
- 2002 Membuka toko pertama di Sulawesi, yang ada di Ujung Padang.
- 2005 Memperluas cakupan dengan menjual produk elektronik dan restoran cepat saji.
- 2010 Membuka toko pertama di Papua.
- 2013 Membuka toko pertama di Maluku, yang ada di Ambon.


Penghargaan-penghargaan yang pernah diterima antara lain :

4.1.1.1. Superbrands Indonesia 2014

4.1.1.2. Indonesia Forbes – Best Of The Best 2014

4.1.1.3. Financeasia – Asia’s Best Companies 2014

4.1.2. Profil Perusahaan Ramayana Department Store

- Company Name : PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk
- Business Type : Departement Store
- Company Address : Jalan Wahid Hasyim 220 A-B Jakarta 10250
Indonesia
- Phone Number : +62 21 3914566, 3920480, 3151563
- Fax Number : +62 21 3920484
- Company Logo : 
- Website : www.ramayana.co.id
- e-mail : corporate@ramayana.co.id

Ramayana adalah jaringan toko swalayan yang memiliki banyak cabang di Indonesia. Selain *department store* yang menjual produk sandang seperti baju dan sepatu, Ramayana juga menjual kebutuhan pangan dan kebutuhan sehari-hari di supermarket atau pasar swalayan miliknya. Ramayana juga memiliki grup usaha yang terdiri atas Ramayana, Robinson dan Cahaya. Ramayana menjadi perusahaan public dengan jumlah store lebih dari 45 store pada tahun 1996. Saat ini ramayan memiliki 118 sore yang tersebar diseluruh Indonesia.

4.1.3. Visi dan Misi PT. Ramayana Departemen Store

4.1.3.1. Visi

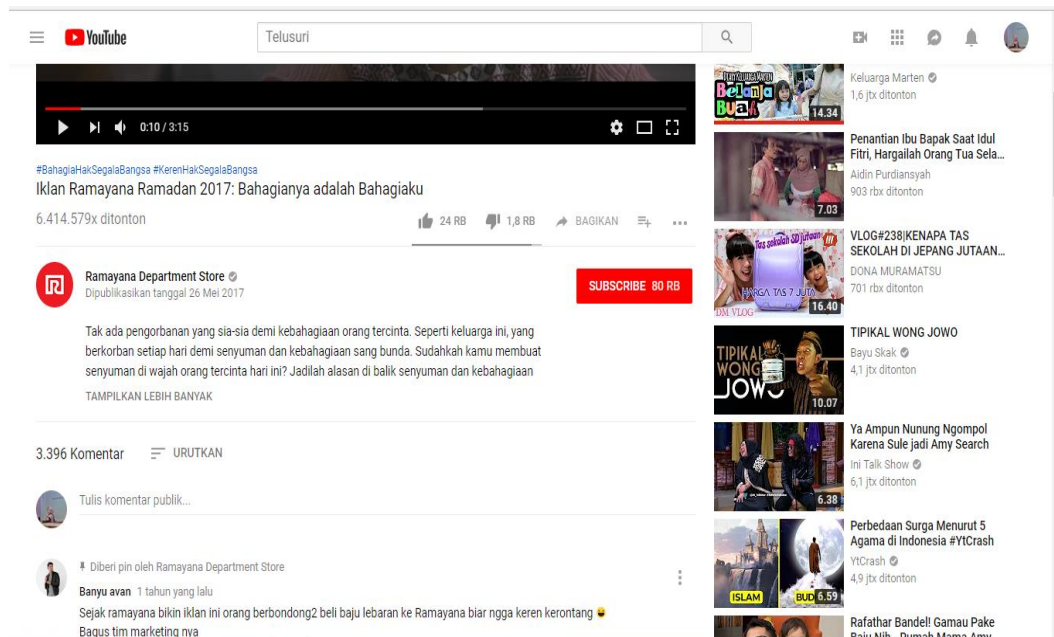
Sebagai perusahaan jaringan retail yang berkomitmen untuk melayani kebutuhan sehari-hari masyarakat berpenghasilan menengah kebawah, kami bertekad untuk menyajikan beragam produk dengan harga yang wajar dan terjangkau dengan layanan pelanggan yang ramah dan sopan.

4.1.3.2. Misi

Kami akan mempertahankan tempat kami sebagai *retailer* terkemuka di Indonesia, melalui perluasan pasar, pengendalian biaya yang cerdas, peningkatan layanan pelanggan, pengembangan sumber daya manusia dan hubungan yang berkelanjutan dengan mitra bisnis: termasuk mendukung memaksimalkan nilai pemegang saham.

4.2. Hasil dan Pembahasan

Iklan yang dijadikan penelitian ini adalah iklan ramayana edisi ramadhan yang beredar di media sosial dan youtube. Iklan ini berdurasi 3 menit 15 detik dengan judul “Iklan Ramayana Ramadhan 2017: Bahagiannya Adalah Bahagiaku” dan dipublikasikan oleh Ramayana Department Store pada tanggal 26 Mei 2017.



Iklan ini menceritakan tentang sebuah keluarga yang dimana seorang Ibu sangat masih mengharapkan kehadiran seorang suaminya. Didalam iklan tersebut si Ibu ternyata mengidap penyakit Alzheimer yang bisa dibilang seperti penyakit hilang ingatan, dimana si Ibu mengira bahwa suaminya masih ada dan ingatannya setiap hari adalah bulan Ramadhan. Demi untuk berbaktinya seorang anak kepada Ibunya, anak tersebut menuruti perintah sang ibu seperti menyuruh berpuasa, sholat tarawih berjamaah, serta belanja di Ramayana untuk menyambut hari Idul Fitri. Sampai pada akhirnya, sang anak mengajak ibunya pergi ketempat peristirahatan terakhir suaminya. Disitu sang ibu menangis dan baru menyadari bahwa suaminya telah lama pergi dari beberapa tahun yang lalu.

Di dalam iklan ini sangat istimewa dan mengajarkan setiap orang untuk tetap berkorban setiap hari demi senyuman dan kebahagiaan sang Ibu. Berikut narasi iklan Ramayana edisi Bahagianya adalah Bahagiaku:

Suami : Bapak gak puasa dulu deh hari ini

Nenek : Suamimu mana?

Istri : Nggak sahur

Nenek : Terus Bapakmu? Bangunin sana

Istri : (Terdiam)

Nenek : Panji.. Ayo puasa

Panji : Kan laper, Bu

Istri : Udah, kamu makan dibelakang ya

Nenek : Ajarin anakmu puasa

Istri : Iya, Bu

(Nenek, Ibunya Panji dan Panji setelah belanja)

Suami : Banyak amat

Nenek : Sekalian buat lebaran

Nenek : Eh, taraweh

Suami : Iya, Bu

Nenek : Bapakmu mana? Ajakin sekalian taraweh

(di toko Ramayana)

Nenek : Bapakmu belum punya loh baju lebaran, kamu gak beli?

Monolog : Sejak ibu tinggal dirumah, hidup kita berubah

Suami : Kita bawa aja deh ibu

Istri : Yakin?

Suami : Iya deh. Kamu yang ngomong ya. Aku gak tega

Istri : Bu.. kita pergi yuk

Nenek : Kemana?

Kita mau kemana?

Ini siapa?

Istri : Bu... Bapak tuh udah lama ga ada bu




Monolog : Ingatan ibu terhenti saat bapak meninggal Ramadhan tahun lalu. Sejak itu, buat ibu tiap hari adalah Ramadhan. Jangan pernah berhenti membahagiakan orang yang kita cintai. Karena itu keren.



4.2.1. Analisis Iklan Ramayana 2017 Menurut Teori Roland Barthes

Konsep cerita atau ide yang dibuat di dalam sebuah iklan merupakan suatu aspek yang sangat penting. Adanya ide atau konsep yang dibuat tersebut dapat meyakinkan masyarakat yang nonton dengan cepat apabila dibuat dengan semenarik mungkin. Terdapat beberapa adegan di iklan ramayana sebagai berikut:

4.2.1.1. Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos pada Adegan ke-1

Pada adegan pertama terlihat seorang Nenek ikut sahur bersama anak dan cucunya. Nenek tersebut sudah menunggu di meja makan sambil menanyakan suaminya udah bangun atau belum.

No	Gambar	Pengambilan Gambar
1.		<p><i>Medium Close Up:</i> Pada jarak ini memperlihatkan tubuh manusia dari dada ke atas. Sosok tubuh manusia untuk mempertegas profil seseorang sehingga terlihat lebih jelas.</p>
2.		<p><i>Long Shoot :</i> Pengambilan gambar menggunakan area yang cukup untuk memperlihatkan tubuh subjek tanpa terpotong oleh frame dan memperlihatkan sebagian latar belakang.</p>
3.		<p><i>Two Shoot:</i> Tujuan pengambilan gambar yang hanya terdiri dari dua orang bertujuan untuk memperlihatkan</p>

		adegan dua orang yang sedang berkomunikasi.
4.		<i>Big Close Up:</i> Pengambilan gambar sebatas kepala hingga dagu agar bisa menonjolkan ekspresi yang dikeluarkan oleh objek sehingga tampak lebih besar.
5.		

Tabel 4.1: Iklan Ramayana 2017 Adegan ke-1

Denotasi: Dapat dilihat dalam adegan pertama ini terdapat sebuah keluarga yang terdiri dari Nenek, Ibu, Ayah, dan Panji. Mereka ingin melakukan sahur bersama. Bisa kita ketahui bahwa melakukan sahur pada saat bulan puasa itu hukumnya sunnah.




Konotasi: Terdapat sebuah keluarga kecil yang terdiri dari Nenek, Ibu, Ayah dan Panji. Mereka bangun untuk melakukan sahur bersama nenek sekaligus. Tapi, Terdengar langsung suara ayah mengatakan kepada

Ibu bahwa Ayah tidak ikut sahur bersama. Ibu pun kembali ke meja makan dan berkata kepada Nenek bahwa Ayah (suami Ibu) tidak ikut sahur. Terlihat jelas Nenek langsung terdiam dan menghela nafas. Nenek kembali menanyakan bapak (suaminya Nenek) udah bangun apa belum supaya segera dibangunkan untuk ikut sahur bersama. Ibu langsung tersenyum atas apa yang ditanyakan oleh nenek.

Mitos: Saat Nenek terdiam dan menghela nafas berarti tanda Nenek terlihat kecewa bahwa tidak ada yang ikut sahur bersama Nenek. Dengan tidak melaksanakannya ibadah sahur pun tidak mendapatkan dosa. Yang utama dan paling utama semua dilakukan dengan niat dan In Syaallah puasa berjalan dengan lancar.

4.2.1.2. Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos pada Adegan ke-2

Panji berlari dari dalam rumah menuju kedepan rumah untuk menghampiri tukang bakso yang sedang berjualan lewat depan rumah. Seorang nenek, Ibu dari pasangan suami isteri tersebut memanggil cucunya yang bernama Panji. Nenek itu memanggil cucunya mengingatkan agar Panji tidak jajan pada saat menjalankan ibadah puasa.

No	Gambar	Pengambilan Gambar
1.		<p><i>Long Shoot :</i> Pengambilan gambar menggunakan area yang cukup untuk memperlihatkan tubuh subjek tanpa terpotong oleh frame dan memperlihatkan sebagian latar belakang.</p>
2.		<p><i>Medium Shoot:</i> Gambar yang diambil hanya menampilkan sebagian badan dari pinggang sampai atas kepala agar bisa memperlihatkan sosok objek secara jelas.</p>
3.		<p><i>Big Close Up:</i> Pengambilan gambar sebatas kepala hingga dagu</p>

		agar bisa menonjolkan ekspresi yang dikeluarkan oleh objek sehingga tampak lebih besar.
4.		<i>Medium Close Up:</i> Pada jarak ini memperlihatkan tubuh manusia dari dada ke atas.
5.		Sosok tubuh manusia untuk mempertegas profil seseorang sehingga terlihat lebih jelas.
6.		

Tabel 4.2: Iklan Ramayana 2017 Adegan ke-2

Denotasi: Seorang nenek memanggil cucunya yang ingin membeli jajan didepan rumah. Nenek mengingatkan puasa kepada Panji agar tidak makan sebelum waktunya berbuka. Bahwasanya makan dan minum sebelum waktunya dapat membatalkan puasa.


Konotasi: Adegan kedua yang terdapat di iklan Ramayana 2017 ini ada seorang nenek yang mengingatkan kepada cucunya agar tidak boleh jajan di siang hari. Kemudian, cucu yang bernama Panji kembali masuk ke rumah sambil melihatkan muka yang kesal didepan Ibu dan Neneknya. Ibu Panji pun menyuruh makan di dapur saja.

Setelah itu nenek mengingatkan kepada Ibu Panji supaya diajarkan puasa kepada anaknya. Ibu menjawab “iya” apa yang dikatakan nenek sambil menghela nafas dan akan kembali masuk kedalam rumah .

Mitos: Anak yang bernama Panji didalam iklan ramayana tersebut terlihat sangat lapar. Panji pun keluar rumah untuk membeli makanan diluar. Padahal makan makanan yang ada dirumah juga dapat mengenyangkan perut. Tentunya makanan rumah juga lebih menyehatkan daripada makanan yang dijual oleh pedagang.

4.2.1.3. Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos pada Adegan ke-3

Nenek, Ibu dan Panji baru saja pulang dari belanja di Departement Store. Mereka belanja persiapan untuk buka puasa serta persiapan menyambut lebaran Idul Fitri.

No	Gambar	Pengambilan Gambar
1.		<p><i>Knee Shoot:</i> Gambar yang di ambil melalui kepala hingga lutut seorang objek sekaligus memperlihatkan latar belakang dengan jelas.</p>
2.	 <p>Banyak amat</p>	<p><i>Big Close Up:</i> Pengambilan gambar sebatas kepala hingga dagu agar bisa menonjolkan ekspresi yang dikeluarkan oleh objek sehingga tampak lebih besar.</p>
3.	 <p>Sekalian buat lebaran</p>	<p><i>Medium Shoot:</i> Gambar yang diambil hanya menampilkan sebagian badan dari pinggang sampai atas kepala</p>
4.		<p><i>Medium Shoot:</i> Gambar yang diambil hanya menampilkan sebagian badan dari pinggang sampai atas kepala</p>

		agar bisa memperlihatkan sosok objek secara jelas.
--	--	--

Tabel 4.3: Iklan Ramayana 2017 Adegan ke-3

Denotasi: Nenek, Ibu dan Panji baru saja pulang dari belanja.



Mereka belanja untuk memenuhi keperluan rumah tangga dan persiapan untuk hari raya idul fitri.

Konotasi: Terlihat Ayah sedang berada di depan rumah Nenek, Ibu dan Panji pulang. Mereka baru saja pulang dari belanja dan Ayah pun langsung menegur Nenek dengan mimik wajah seperti kesal karena melihat Nenek membawa belanjaan yang sangat banyak.

Mitos: Terlihat sang Ayah yang menegur Nenek setelah Nenek pulang berbelanja, Nenek tersebut langsung berkata “sekalian buat lebaran”. Banyaknya orang, lebaran memang identik dengan mempunyai hal-hal maupun perlengkapan yang baru seperti baju baru, sepatu baru dan lain-lain. Tetapi sebaiknya tidak mempunyai perlengkapan baru juga bisa menjalankan hari raya idul fitri dengan tenang, damai, dan sejahtera. Selama masih mempunyai barang yang lama pun tidak masalah yang penting masih layak pakai dan melainkan supaya tidak terlalu boros.

4.2.1.4. Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos pada Adegan ke-4

Ketika ayah sedang asik menonton tv tiba-tiba nenek datang dan menegur ayah (anak laki-laki nenek). Seperti biasa yang dilakukan nenek saat bulan Ramadhan yaitu menyuruh Ayah (anak laki-laki nenek) untuk menyuruh taraweh di Masjid. Sang ayah pun langsung mengikuti apa yang nenek perintahkan. Tetapi, nenek tetap tidak lupa untuk menyuruh mengajak suaminya berangkat ke Masjid bersama.

No	Gambar	Pengambilan Gambar
1.		<p><i>Long Shoot :</i> Pengambilan gambar menggunakan area yang cukup untuk memperlihatkan tubuh subjek tanpa terpotong oleh frame dan memperlihatkan sebagian latar belakang.</p>
2.		<p><i>Medium Shoot:</i> Gambar yang diambil hanya menampilkan sebagian badan</p>

		dari pinggang sampai atas kepala agar bisa memperlihatkan sosok objek secara jelas.
3.		<i>Medium Close Up:</i> Pada jarak ini memperlihatkan tubuh manusia dari dada ke atas. Sosok tubuh manusia untuk mempertegas profil seseorang sehingga terlihat lebih jelas.
4.		<i>Big Close Up:</i> Pengambilan gambar sebatas kepala hingga dagu agar bisa menonjolkan ekspresi yang dikeluarkan oleh objek sehingga tampak lebih besar.



Tabel 4.4: Iklan Ramayana 2017 Adegan ke-4

Denotasi: Seperti biasa yang dilakukan Nenek selalu mengingatkan Ayah untuk berpuasa maupun sholat tarawih apapun yang berkaitan dengan Ramadhan.

Konotasi: Saat Ayah sedang asik menonton televisi sang Nenek pun tak juga lupa untuk menyuruh anaknya (Ayah) sholat tarawih. Ayah yang tadinya menonton televisi sambil tertawa-tawa seketika raut wajah Ayah berubah.

4.2.1.5. Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos pada Adegan ke-5

Adegan ke-5 menampilkan seorang nenek dan Ibu sedang berada di pusat perbelanjaan. Nenek ingin membeli baju untuk persiapan menyambut hari raya Idul Fitri sekaligus membelikan buat suami tercinta.

No	Gambar	Pengambilan Gambar
1.	 <p>Bapakmu belum punya loh baju lebaran, kamu gak beli?</p>	<p><i>Medium Close Up:</i> Pada jarak ini memperlihatkan tubuh manusia dari dada ke atas.</p>
2.	 <p>Sejak ibu tinggal dirumah, hidup kita berubah</p>	<p>Sosok tubuh manusia untuk mempertegas profil seseorang sehingga terlihat lebih jelas.</p>


Tabel 4.5: Iklan Ramayana 2017 Adegan ke-5



Denotasi: Ibu dan Nenek sedang berada di pusat perbelanjaan.
Ibu menemani Nenek membeli baju untuk suaminya.

Konotasi: Seorang Ibu menemani Nenek belanja di pusat perbelanjaan. Nenek tersebut berbicara kepada Ibu dan ingin sekali membelikan baju kepada suami tercintanya. Akan tetapi, sang Ibu hanya terdiam membisu dan hanya bisa berkata di dalam hati sambil melirik ke arah Nenek.

4.2.1.6. Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos pada Adegan ke-6

Terlihat sebuah rumah yang didalamnya terdapat satu keluarga kecil. Malam itu Ayah berbicara kepada Ibu tentang keadaan Nenek yang akan dibawa entah kemana. Ibu pun langsung bingung bagaimana cara agar membicarakan dengan Nenek sehingga Ibu menyuruh sang Ayah yang berbicara kepada Nenek. Saat itu juga sang Nenek yang ada di depan pintu ingin mengetuk pintu tersebut langsung mendengar pembicaraan mereka berdua.

No	Gambar	Pengambilan Gambar
1.		<p><i>Extreme Long Shoot:</i> Pengambilan gambar yang menampilkan bentuk objek secara utuh dan menunjukkan</p>

		bahwa objek tersebut bagian dari lingkungannya.
2.		<p><i>Medium Close Up:</i></p> <p>Pada jarak ini memperlihatkan tubuh manusia dari dada ke atas. Sosok tubuh manusia untuk mempertegas profil seseorang sehingga terlihat lebih jelas.</p>
3.		<p><i>Big Close Up:</i></p> <p>Pengambilan gambar sebatas kepala hingga dagu agar bisa menonjolkan ekspresi yang dikeluarkan oleh objek sehingga tampak lebih besar.</p>

Tabel 4.6: Iklan Ramayana 2017 Adegan ke-6


Denotasi: Ketika seorang Ayah dan Ibu berbicara serius, Nenek tiba-tiba berada didepan pintu dan mendengar semua pembicaraan mereka.



Konotasi: Ada seorang Ayah yang berbicara kepada Ibu agar Nenek biar dibawa aja. Disaat Ayah bilang “kita

bawa aja deh ibu” kata bawa tersebut mengandung banyak makna. Ibu langsung meyakinkan ayah apa yang Ayah bicarakan itu benar. Ketika Nenek mendengar pembicaraan mereka raut wajah Nenek seperti orang ketakutan.

4.2.1.7. Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos pada Adegan ke-7

Terlihat seorang Nenek sedang menyiram bunga. Tiba-tiba keluar Ibu dan Panji dari dalam rumah. Ibu memanggil sang Nenek dan Ibu langsung mengajak Nenek pergi. Nenek pun kebingungan dan bertanya mau dibawa pergi kemana. Sedangkan Ayah sudah mempersiapkan tas nenek yang akan dibawa dan segera dimasukkan ke dalam bagasi mobil.

No	Gambar	Pengambilan Gambar
1.		<p><i>Medium Long Shoot:</i> Pengambilan gambar yang dilihat dari atas pinggang sampai atas kepala dan memperlihatkan latar belakang sebanding dengan objek utama.</p>

2.		<p><i>Medium Shoot:</i> Gambar yang diambil hanya menampilkan sebagian badan dari pinggang sampai atas kepala agar bisa memperlihatkan sosok objek secara jelas.</p>
3.		<p><i>Big Close Up:</i> Pengambilan gambar sebatas kepala hingga dagu agar bisa menonjolkan ekspresi yang dikeluarkan oleh objek sehingga tampak lebih besar.</p>

Tabel 4.7: Iklan Ramayana 2017 Adegan ke-7





Denotasi: Nenek di bawa pergi oleh Ayah dan Ibu.



Konotasi: Nenek menanyakan kepada Ibu perihal mau dibawa pergi kemana tetapi Ibu tidak menjawab. Berawal dari yang tadinya senyum sambil menyiram bunga seketika raut wajah Nenek berubah takut.

Mitos: Cerita di dalam adegan tersebut adalah seorang pasangan suami istri yang membawa Nenek pergi. Terdapat tas Nenek yang dimasukkan ke bagasi mobil oleh Ayah. Masyarakat beranggapan bahwa bepergian dengan membawa tas penuh dengan isi biasanya pergi dalam kurun waktu yang lama.

4.2.1.8. Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos pada Adegan ke-8

Tiba di perjalanan Nenek kembali bertanya kepada anaknya. Tetapi sang Anak malah saling bertatapan dan hanya terdiam. Setelah sampai ke tempat yang dituju nenek langsung turun dari mobil dan kelihatan sangat bingung. Ternyata nenek dibawa ke tempat pemakaman. Ibu Ayah, dan Panji pun langsung menuntun nenek berjalan ke arah yang di maksud. Nenek bingung dan bertanya itu siapa? Disitu Ibu langsung menjelaskan bahwa suami Nenek sudah lama meninggal. Tak bisa menahan semua apa yang terjadi Nenek langsung menangis dan merasa terpukul. Ternyata Nenek mempunyai penyakit bernama Alzheimer yang bisa dibidang seperti penyakit hilang ingatan, dimana si Ibu mengira bahwa suaminya masih ada dan ingatannya setiap hari adalah bulan Ramadhan.

No	Gambar	Pengambilan Gambar
1.		<p><i>Medium Close Up:</i> Pada jarak ini memperlihatkan tubuh manusia dari dada ke atas.</p>
2.		<p>Sosok tubuh manusia untuk mempertegas profil seseorang sehingga terlihat lebih jelas.</p>
3.		<p><i>Medium Shoot :</i> Gambar yang diambil hanya menampilkan sebagian badan dari pinggang sampai atas kepala agar bisa memperlihatkan sosok objek secara jelas.</p>
4.		<p><i>Long Shoot :</i> Pengambilan gambar menggunakan area yang cukup untuk memperlihatkan objek tanpa terpotong oleh</p>

		frame dan memperlihatkan sebagian latar belakang.
5.		<i>Big Close Up :</i> Pengambilan gambar sebatas kepala hingga dagu agar bisa menonjolkan ekspresi yang dikeluarkan oleh objek sehingga tampak lebih besar.
6.		<i>Medium Close Up:</i> Pada jarak ini memperlihatkan tubuh manusia dari dada ke atas. Sosok tubuh manusia untuk mempertegas profil seseorang sehingga terlihat lebih jelas.

Tabel 4.8: Iklan Ramayana 2017 Adegan ke-8

Denotasi: Setelah sampai, Nenek dibawa ke tempat pemakaman suaminya. Ternyata suami dari Nenek tersebut sudah lama meninggal dunia.

Konotasi: Tiba di perjalanan Nenek kembali bertanya akan dibawa pergi kemana. Tetapi Ayah dan Ibu diam dan hanya saling bertatapan.

Mitos: Ketika tahu seseorang yang sudah lama meninggal dunia, bahwa yang sudah Allah takdirkan tidak dapat bisa kembali terkecuali atas izin-Nya.

4.2.1.9. Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos pada Adegan ke-9

Adegan ke-sembilan ini merupakan adegan *flashback* dari adegan pertama sampai dengan delapan.

Denotasi: Nenek mengalami penyakit dimana bagi beliau setiap hari adalah bulan Ramadhan. Jadi Ayah dan Ibu selalu menuruti apa yang diperintah oleh Ibu (Nenek Panji) demi kebahagiaan orangtua.

Konotasi: Sebuah Keluarga di dalam iklan ini dapat memaklumi kondisi Nenek dengan cara mereka masing-masing.


Mitos: Dengan cara membohongi Ibunya, pasangan suami istri akhirnya mengungkapkan apa yang terjadi sebenarnya. Kebahagiaan orang tua tetap nomor satu. Seorang anak dapat membahagiakan orangtua tentunya dengan cara yang berbeda-beda pula.

4.2.2. Pesan Dakwah Yang Terdapat di Iklan Ramayana 2017

Islam mengajarkan umatnya untuk senantiasa berbuat kebaikan. Terdapat aqidah dan akhlak yang saling berkaitan dari dalam diri manusia. Aqidah merupakan suatu keyakinan hidup yang dimiliki oleh manusia, sedangkan akhlak adalah sifat manusia yang menjelaskan

perilaku yang baik dan benar. Jika seorang manusia mempunyai aqidah yang benar niscaya seseorang tersebut mempunyai akhlak yang baik pula. Begitu pula dengan akhlak, jika seseorang mempunyai akhlak yang baik niscaya seorang tersebut bisa memperkuat aqidahnya dan bisa menjalankan ibadahnya dengan baik dan benar.

4.2.2.1. Pesan Dakwah pada Adegan ke-1


<p>Pesan Aqidah</p>	
	<p>Terdapat seorang Nenek sedang duduk di meja makan. Nenek meyuruh anaknya membangunkan suaminya dan akan melaksanakan ibadah sahur bersama.</p>

Pesan Aqidah yang dapat diambil dari adegan pertama ini adalah akan melaksanakan sahur bersama keluarga. Pada bulan Ramadhan kita sebagai umat Muslim diwajibkan untuk berpuasa terkecuali bagi orang-orang yang berhalangan untuk mengikuti ibadah puasa. Sedangkan hukum sahur pada bulan puasa itu hukumnya sunnah yang dimana kalau kita melaksanakannya akan mendapat pahala dan kalau tidak melaksanakannya tidak

apa-apa. Ada dalil yang menjelaskan keutamaan untuk melaksanakan ibadah sahur, yaitu:

تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَاتًا

“Bersahurlah kamu sekalian, karena sesungguhnya didalam sahur itu terdapat barokah” (HR. Bukhari Muslim)

<p>Pesan Akhlak</p>	
	<p>Dapat dilihat gambar di atas seorang Ibu tersenyum ketika disuruh Nenek untuk bangun dari tidur dan menyuruh suaminya ikutan sahur bersama,</p>

Adapun pesan akhlaq yang terdapat di adegan pertama yaitu seorang ibu tersenyum dilihat dari kesabarannya. Dapat kita lihat di iklan ramayana terdapat seorang nenek yang cerewet menyuruh anaknya untuk membangunkan suaminya dari tidur. Dapat dijadikan contoh sabar merupakan salah satu ciri orang yang bertaqwa kepada Allah SWT. Berupa dalil yang menyebutkan sabar berarti “menahan” dan “mencegah”:

وَاصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْعَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ ۗ

“Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhoan-Nya. (Q.S Al-Kahf, 18:28)

4.2.2.2. Pesan Dakwah pada Adegan ke-2

Pesan Aqidah: Pesan Aqidah yang terdapat di adegan kedua yaitu kita sebagai Umat Muslim tentunya wajib menjalankan ibadah puasa di Bulan Ramadhan. Barangsiapa yang meninggalkan ibadah puasa maka dia tergolong orang kafir, sebagaimana yang terdapat di dalil:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا

كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ


“Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa”. (Q.S Al-Baqarah, 2:183)



	<p>Gambar pertama, Seorang Nenek yang sedang berada di depan rumah melihat Panji keluar yang hendak membeli jajan. Nenek pun langsung menegur Panji dan berkata “Ayo Puasa” sambil mengacungkan telunjuk yang menandakan peringatan.</p> <p>Gambar kedua, ketika Ibu keluar dari dalam rumah, Nenek langsung berbicara kepada Ibu bahwa mengingatkan agar Panji untuk menjalankan ibadah puasa.</p>
--	---

Terdapat seorang Ibu (Nenek Panji) selalu mengingatkan hal-hal yang baik. Dalam adegan tersebut Nenek mengingatkan Panji agar tidak makan sebelum waktunya berbuka. Nenek juga mengingatkan kepada Anaknya (Ibu Panji) agar Panji tetap menjalankan ibadah puasa. Seperti yang tercantum pada ayat Alqur'an (Al-Imran, 3:110) umat muslim adalah kaum yang terbaik di lahirkan di muka bumi untuk saling mengingatkan satu sama lainnya. Manusia dituntut untuk menyuruh kepada yang ma'ruf , mencegah dari yang munkar dan beriman kepada Allah swt.

4.2.2.3. Pesan Dakwah pada Adegan ke-3

<p>Pesan</p> <p>Akhlaq</p>	 <p>Terdapat seorang anak kecil dan Ibu keluar dari mobil. Mereka pulang dari belanja dan anak kecil tersebut langsung menolong untuk membawakan plastik belanjaan ke dalam rumah.</p>
--	--


Adegan yang ke-tiga merupakan adegan yang sangat singkat sehingga peneliti tidak dapat menemukan pesan aqidah. Adapun pesan Akhlaq yang terlihat adalah seorang anak kecil yaitu Panji membantu Nenek dan Ibunya membawakan plastik yang berisi belanjaan. Menolong dari hal sekecil apapun itu dapat manfaat bagi diri kita sendiri. Tolong menolong sedari kecil juga dapat memberikan kebiasaan buat kita nanti terutama dalam hal yang positif.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ

وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksa-Nya”. (QS. Al-Ma’idah, 5:2)

4.2.2.4. Pesan Dakwah pada Adegan ke-4


<p>Pesan Aqidah</p>	
	<p>Di sebuah ruang tengah, Ayah sedang asik menonton televisi. Setelah itu, tiba-tiba Nenek datang dari arah samping dan menyuruh anaknya (Ayah) itu untuk sholat tarawih.</p>

Untuk menyempurnakan ibadah puasa kita, pada saat bulan Ramadhan sebaiknya umat Muslim melaksanakan ibadah sholat tarawih. Seperti dilakukannya Nenek di dalam adegan keempat ini menyuruh Anak laki-laknya (Ayah) berhenti menonton televisi dan segera melaksanakan ibadah sholat tarawih. Dapat diketahui, walaupun sholat tarawih ini hukumnya sunnah sama halnya dengan ibadah sahur, namun alangkah

baiknya untuk selalu di kerjakan. Rasulullah saw bersabda dari Abu Hurairah:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ أَحْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ دُونِهِ قَالَ ابْنُ شِهَابٍ فَتَوَوَّيْتُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْأَمْرُ عَلَى ذَلِكَ ثُمَّ كَانَ الْأَمْرُ عَلَى ذَلِكَ فِي خِلَافَةِ أَبِي بَكْرٍ وَصَدْرًا مِنْ خِلَافَةِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا

Telah menceritakan kepada kami ‘Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Ibn Syihab dari Humaid bin ‘Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu ‘anhu bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Barangsiapa yang menegakkan Ramadhan karena iman kepada Allah dan mengharapkan pahala (hanya dari-Nya) maka akan di ampuni dosa-dosa yang telah dikerjakannya”. Ibn Syihab berkata: Kemudian Rasulullah SAW wafat, namun orang-orang terus melestarikan tradisi menegakkan malam Ramadhan (secara berjamaah), keadaan tersebut terus berlanjut hingga zaman kekhalifahan Abu Bakar dan awal-awal kekhilafan Umar bin Al Khaththob radliallahu’anhu. (Shahih Bukhari: 1870)

<p>Pesan</p> <p>Akhlak</p>	 <p>Iya, Bu</p> <p>Saat Nenek menyuruh untuk segera sholat tarawih tadi, Ayah pun hendak beranjak dari tempat duduknya.</p>
--	---

Perilaku terpuji yang dapat dicontoh dari adegan iklan keempat ini adalah patuh terhadap orangtua. Dapat dilihat, seorang Nenek yang menyuruh anaknya (Ayah Panji) untuk melakukan sholat tarawih. Anak tersebut langsung beranjak dari tempat duduk dan mengatakan “Iya Bu” ketika langsung disuruh untuk kebaikan. Dalam Alqur’an menjelaskan:

إِمَّا ؕ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

يَبْلُغْنَ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا

أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا


“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu dan bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya-duanya sampai berumur lanjut dalam

pemeliharaanmu, maka jangan sekali-kali kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia”. (Q.S Al-Isra’, 17:23)

4.2.2.5. Pesan Dakwah pada Adegan ke-5

Tidak terdapat pesan yang dapat di ambil dari adegan ini. Pada dasarnya adegan ke-lima lebih menunjukkan kepada suasana sekitar yang ada di pusat berbelanja. Tak lain dari itu adegan ini bercerita lebih ke suasana hati yang Ibu alami.

4.2.2.6. Pesan Dakwah pada Adegan ke-6

<p>Pesan Akhlaq</p>	
	<p>Ayah yang mengajak istrinya untuk membawa Ibu (Nenek) pergi. Bagi Ibu hal tersebut tidak layak untuk di lakukan dan Ibu berusaha meyakinkan Ayah lagi. Ibu pun merasa tidak tega sama Nenek untuk membawanya pergi dan Ibu menyuruh Ayah untuk membicarakan semuanya ke Nenek.</p>


Pesan yang terkandung di dalam iklan Ramayana 2017 adalah pesan akhlaq berupa kesopanan terhadap orangtua, dan

bersikap hati-hati bicara didepan orangtua. Seorang Ayah bilang kepada istrinya (Ibu Panji) agar Ibu dibawa pergi saja. Setelah itu Ibu meyakinkan Ayah lagi bahwa apa yang dibicarakannya itu benar atau tidak. Ibu pun memberi kesempatan Ayah agar memberitahukan ke Nenek. Sikap tidak tegaan itulah dapat diambil dan dicontoh agar selalu berhati-hati kalau berbicara kepada orang lain.

4.2.2.7. Pesan Dakwah pada Adegan ke-7

Sama halnya dengan adegan ke-lima, adegan ini juga tidak mellihatkan pesan-pesan di balik iklan tersebut. Dalam cerita ini terdapat banyak ekspresi wajah yang begitu tersirat.

4.2.2.8. Pesan Dakwah pada Adegan ke-8

<p>Pesan</p> <p>Akhlaq</p>	 <p>Terlihat dua orang yang sedang bersedih. Ibu, anak dari seorang Nenek tersebut membawanya ke tempat pemakaman. Disitu Ibu berkata bahwa “Bapak tuh udah lama gak ada bu” kepada Nenek. Oleh karena itu, Nenek baru mengetahui keberadaan suaminya</p>
--	---

	yang sebenarnya.
--	------------------

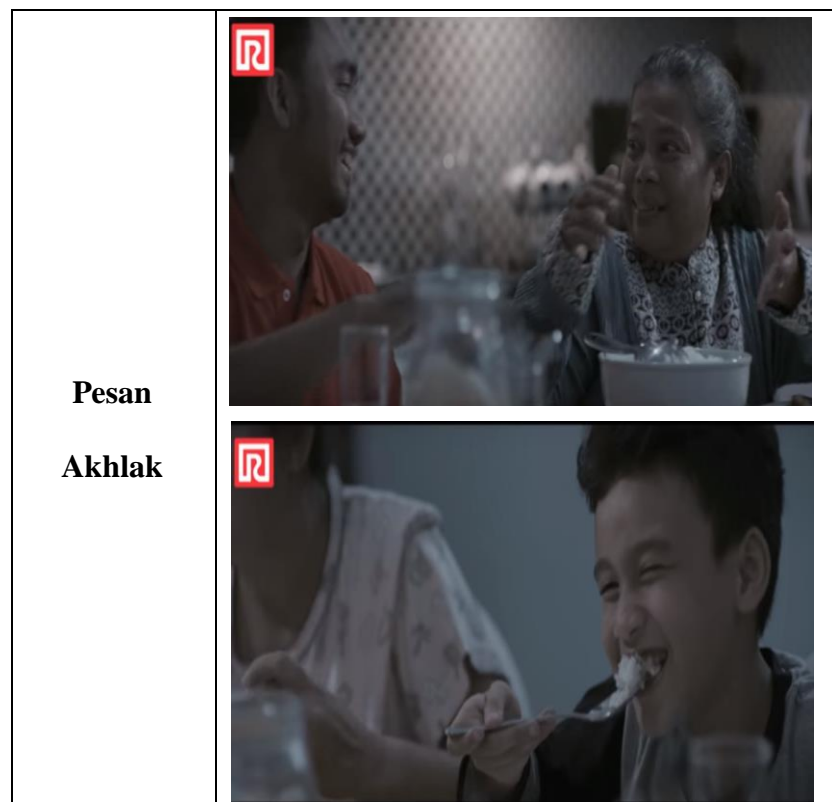
Adapun ceritanya melainkan selama ini Ayah dan Ibu tidak berbicara tentang tidak adanya keberadaan Suami Nenek dirumah. Pesan akhlak yang terdapat di adegan ini adalah harus berperilaku jujur kepada orang. Allah SWT berfirman:

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ

بَيْنَهُمْ ۚ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا

”Dan katakanlah kepada hamba-hambaKu: Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik. Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah yang nyata bagi manusia”. (QS. Al-Isra’, 17:53)

4.2.2.9. Pesan Dakwah pada Adegan ke-9





Cerita di adegan ke-sembilan ini merupakan adegan flashback. Gambar pertama dan kedua terlihat sebuah keluarga seolah-olah melaksanakan makan sahur atau buka puasa bersama. Sedangkan gambar ketiga, sebuah keluarga yang berada di pusat berbelanja sedang menemani Nenek membeli baju untuk persiapan lebaran.

Dapat di simpulkan dari adegan terakhir ini bahwa sikap anak-anak dan cucunya yang selalu berusaha untuk membahagiakan orangtua. Apabila ingin mendapatkan Ridha Allah , maka kita sebagai Umat Muslim harus bisa memuliakan atau membahagiakan kedua orangtua terlebih dahulu, sebagaimana Rasullullah saw bersabda: “Ridha Allah berada pada ridha orangtua, dan murka Allah berada pada murka orangtua.” (HR. Tirmidzi dan Al Hakim)

Agar mempermudah pembaca, berikut tabel yang menjelaskan pesan dakwah yang terdapat di setiap adegan:

Adegan	Pesan Aqidah	Pesan Akhlak
1	Melaksanakan sahur bersama. Di sunnahkan untuk melaksanakan ibadah sahur pada saat bulan Ramadhan	Seseorang tersenyum dilihat dari kesabarannya
2	Wajib menjalankan ibadah puasa di bulan Ramadhan	Selalu mengingatkan hal-hal yang positif
3	-	Saling tolong-menolong
4	Di sunnahkan untuk melaksanakan ibadah sholat tarawih	Patuh terhadap orangtua
5	-	-
6	-	Sopan, bersikap hati-hati ngobrol di depan orangtua
7	-	-

8	-	Harus bersikap jujur
9	-	Berusaha untuk membahagiakan orangtua.

Tabel 4.9: Hasil Pesan Aqidah dan Pesan Akhlak

Jadi dapat disimpulkan, bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam iklan Ramayana 2017 edisi bahagianya adalah bahagiaku merupakan pesan aqidah dan pesan akhlak. Pesan aqidah yang terkandung dalam setiap adegan di iklan Ramayana 2017 edisi Bahagianya adalah Bahagiaku tentunya dengan menggunakan syariat Islam yaitu berupa wajib menjalankan ibadah puasa di bulan Ramadhan, melaksanakan ibadah sahur dan sholat tarawih pada bulan Ramadhan. Kemudian, pesan akhlak yang terdapat di iklan Ramayana 2017 edisi Bahagianya adalah Bahagiaku berupa membantu orangtua, patuh kepada orangtua, berbicara yang sopan dan hati-hati kepada orang yang lebih tua, selalu mengingatkan hal-hal yang baik, dan harus bersikap jujur. Pesan akhlak yang terdapat di dalam iklan Ramayana edisi Bahagianya adalah Bahagiaku ini merupakan kebiasaan perilaku terpuji yang seharusnya bisa di lakukan dalam kehidupan sehari-hari.